

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
INTISARI.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan <i>Review</i>	3
D. Manfaat Penulisan <i>Review</i>	3
E. Tinjauan Pustaka	4
1. Simplisia biji.....	4
2. Metabolit sekunder biji	6
3. Antioksidan.....	7
4. Pengeringan simplisia	9
5. Pengeringan dengan metode sangrai.....	12
6. Parameter standar simplisia	13
F. Kerangka Konsep.....	15
BAB II METODE PENELITIAN	21
A. Rancangan Penulisan	21
B. Strategi Pencarian	21
C. Kriteria Seleksi.....	21
D. Skema Pencarian Literatur	22
E. Ekstraksi Data	22
BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Penanganan simplisia biji sebelum pengeringan.....	23
B. Sifat fisik simplisia biji setelah proses penyangraian.....	25
1. Perubahan warna simplisia	26
2. Kadar air simplisia biji.....	30
C. Aktivitas antioksidan pada biji setelah penyangraian	32
1. Pembentukan senyawa molekul berat rendah	35
2. Pembentukan produk reaksi <i>Maillard</i>	36
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka berpikir penulisan review	15
Gambar 2 Skema pencarian literatur untuk pencarian review	22

DAFTAR TABEL

Tabel I. Perubahan parameter warna simplisia biji pada penyangraian waktu 10 menit	26
Tabel II. Perubahan parameter warna simplisia biji pada penyangraian suhu 180°C	28
Tabel III. Perubahan kadar air simplisia biji pada penyangraian dengan waktu 10 menit	30
Tabel IV. Perubahan kadar air simplisia biji pada penyangraian dengan suhu 180°C	31
Tabel V . Perubahan nilai DPPH dan TPC simplisia biji pada penyangraian dengan waktu 10 menit	32
Tabel VI Perubahan nilai DPPH dan TPC simplisia biji pada penyangraian dengan suhu 180°C.	34

DAFTAR SINGKATAN

5-CQA	: 5-caffeoylquinic acid
a*	: Redness
ABTS	: 2,2-azino-bis(3-ethylbenzthiazoline-6-sulfonic acid)
b*	: Yellowness
BI	: Browning index
CAT	: Katalase
Cu	: Tembaga
CUPRAC	: Cupric ion reducing antioxidant capacity assay
DPPH	: 1,1,2,2-diphenyl-picrylhydrazyl
EPR	: Resonansi paramagnetik elektron
ESR	: Resonansi spin elektron
ET	: Transfer elektron
Fe	: Besi
FHI	: Farmakope herbal Indonesia
FRAP	: Ferric Reducing Antioxidant Power
GAE	: Gallic Acid Equivalent
GPx	: Glutathion peroksidase
GSH	: Glutathion
H ₂ O ₂	: hydrogen peroxide
HAT	: Transfer atom hidrogen
HMF	: 5-hydroxymethyl- 2-furaldehyde
IC ₅₀	: Inhibition Concentration
L*	: Lightness
MMI	: Materi Medika Indonesia
Mn	: Mangan
ORAC	: The Oxygen Radical Absorbance Capacity
PEF	: pulsed electric field
RNS	: Reactive Nitrogen Species
ROS	: Reactive Oxygen Species
Se	: Selenium
SOD	: Superoksida dismutase
TAC	: Total Antioxidant Capacity
TE	: Trolox Equivalent
TEAC	: Trolox Equivalents Antioxidant Capacity
TPC	: Total Phenolic Content
TOSC	: Total oxyradical scavenging capacity
TRAP	: Telomerase Repeated Amplification Protocol
WHO	: World Health Organization
Zn	: Seng